



**PENGEMBANGAN MEDIA *PHOTO STORY*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA SATU BABAK
PADA SISWA KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Semarang

Oleh

Nama : Marshalina Happy Manora

NIM : 2101407111

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

SARI

Manora, Marshalina Happy. 2011. *Pengembangan Media Photo Story dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Satu Babak pada Siswa Kelas VIII SMP*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mukh Doyin, M.Si, Pembimbing II: Sumartini, S.S, M.A.

Kata kunci: media *photo story*, buku panduan, VCD media *photo story*, siswa kelas VIII SMP

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan daya kreativitas menulis naskah drama satu babak siswa SMP adalah dibuatnya media pembelajaran yang mendukung kreativitas siswa. Sementara itu, guru hanya menggunakan kumpulan naskah drama sebagai media pembelajaran menulis naskah drama satu babak. Buku kumpulan naskah drama dinilai siswa membosankan, selain itu siswa cenderung menggunakan cerpen, novel atau cerita legenda untuk disadur menjadi sebuah naskah drama satu babak. Siswa dan guru membutuhkan adanya media yang dapat digunakan sebagai media untuk menulis naskah drama satu babak. Siswa dan guru membutuhkan media yang lengkap, yakni mencakupi hal-hal yang teoretis dan juga praktis. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa tersebut.

Penelitian ini mengkaji tiga hal, yaitu: (1) bagaimanakah profil media pembelajaran menulis naskah drama satu babak yang sesuai pada siswa SMP kelas VIII, (2) bagaimanakah prototipe media *photo story* sebagai media pembelajaran menulis naskah drama satu babak pada siswa SMP kelas VIII, dan (3) bagaimanakah validasi prototipe media *photo story* sebagai media pembelajaran menulis naskah drama satu babak siswa SMP kelas VIII. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) dibuatnya profil media pembelajaran menulis naskah drama satu babak yang sesuai dengan siswa SMP kelas VIII, (2) dibuatnya prototipe media *photo story* sebagai media pembelajaran menulis naskah drama satu babak pada siswa SMP kelas VIII, dan (3) Diperolehnya validasi prototipe *photo*

story sebagai media pembelajaran menulis naskah drama satu babak pada siswa SMP kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D) yang dilakukan dengan empat tahap yaitu: (1) survey pendahuluan, (2) pengembangan media *photo story*, (3) validasi prototipe media *photo story*, dan (4) perbaikan atau revisi prototipe media *photo story*. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa dan guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data kebutuhan media *photo story* dan buku panduan media *photo story*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, yaitu pemaparan data dan simpulan data.

Setelah melakukan penelitian, didapatkan hasil penelitian, yaitu analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap media *photo story* dan buku panduan media *photo story* meliputi: (1) simpulan tentang kebutuhan media *photo story* bagi siswa dan guru adalah sebagai berikut: (a) foto tokoh utama yang banyak diminati adalah pria remaja dan gadis remaja, (b) jumlah tema yang dibutuhkan dalam media *photo story* adalah tiga buah tema, (c) jumlah foto dalam setiap tema yang dibutuhkan adalah empat buah foto, (d) dibutuhkan teks bantu/keterangan, dan (e) dibutuhkan adanya *background*/iringan musik dalam tampilan media *photo story*, (2) simpulan tentang kebutuhan buku panduan media *photo story* bagi guru adalah sebagai berikut: (a) *font* yang digunakan adalah *time new roman* dengan ukuran *font* 12, (b) ukuran buku panduan A4, (c) warna sampul sederhana dan kasual, (d) gambar sampul gabungan beberapa foto, dan e) penempatan judul tepat dibagian atas, dan (3) dari hasil penilaian guru dan ahli, pada aspek media *photo story* diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a) guru memberikan nilai 85,41, dan (b) ahli memberikan nilai 80,20, sedangkan untuk buku panduan media *photo story* dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) guru memberikan nilai 81,25, dan (b) ahli memberikan nilai 81,25, dan perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada prototipe media *photo story* dan buku panduan media *photo story* meliputi: (a) perbaikan pada sampul media *photo story*, yakni: i) perubahan tulisan “*Photostory*” menjadi “*Photo Story*”, ii) penulisan “Media Pembelajaran” menjadi “Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama Satu Babak”, dan iii) penambahan petunjuk SK dan KD, tema, dan petunjuk penggunaan media *photo story*, (b) perbaikan label VCD media *photo story*, yakni: i) perubahan tulisan “*Photostory*” menjadi “*Photo Story*”, dan ii) penulisan “Media Pembelajaran” menjadi “Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama Satu Babak”, (c)

perbaikan isi VCD media *photo story*, yakni: penambahan keterangan klimaks dan penyelesaian pada foto ketiga dan keempat pada masing-masing tema, dan (d) perbaikan pada sampul buku panduan media *photo story* hanya perubahan pada tulisan “Buku Panduan” yang ada pada sisi kiri menjadi sisi kanan, pada halaman judul penulisan judul “Media *Photo Story*” menjadi “Panduan Pemanfaatan dan Pembuatan Media *Photo Story*”, perubahan bahasa yang digunakan dari bahasa ilmiah menjadi bahasa yang lebih mendekat dengan pembaca, dan penambahan bagian dari tiga bagian menjadi empat bagian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) media *photo story* untuk menulis naskah drama satu babak dapat dikembangkan ke dalam wujud buku dan VCD media *photo story*, (2) nilai yang diperoleh prototipe media *photo story* dari hasil penilaian guru dan ahli adalah 82,80, sedangkan prototipe buku panduan media *photo story* dari hasil pengujian guru dan ahli adalah 81,25, dan (3) perbaikan yang dilakukan terhadap prototipe media *photo story* dan buku panduan media *photo story* meliputi tiga kegiatan, yaitu: 1) penghilangan komponen, 2) penambahan komponen, dan 3) perubahan (perbaikan) komponen. Saran yang penulis rekomendasikan adalah (1) perlu adanya kreativitas dari guru yang mampu membuat sendiri media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan media yang sudah biasa digunakan oleh guru, (2) agar kreativitas siswa dapat berkembang hendaknya melakukan latihan penulisan naskah drama satu babak secara rutin, dan (3) perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas media *photo story* dan buku panduan media *photo story*. Pengujian yang lebih lanjut ini akan menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk agar lebih sempurna.